

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pengaruh penggunaan *website Storybird* terhadap kemampuan menulis kreatif pada mata pelajaran Bahasa Inggris”. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arifin, (2014, hlm. 29), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisir, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif. Digunakannya pendekatan kuantitatif pada penelitian ini karena menguji hubungan antar variabel dan mencari pengaruh antar variabel yang pengukurannya berupa angka dan diperlukan analisis data dengan perhitungan statistik.

Metode penelitian merupakan cara bagaimana penelitian akan dilakukan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen (*Quasi experiment*). Metode kuasi eksperimen disebut juga eksperimen semu. Arifin (2014, hlm. 74) menyebutkan tujuan dari metode ini adalah untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan. Sementara itu Sugiyono (2016, hlm. 114) mengatakan metode kuasi eksperimen digunakan karena sulitnya untuk mendapatkan kelompok kontrol yang dapat digunakan untuk penelitian. Oleh karena itu, metode penelitian kuasi eksperimen dipilih karena meskipun sudah dibuat kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, masih terdapat variabel-variabel yang tidak dapat sepenuhnya dikontrol.

Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian *non-equivalent control group design*. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 116) desain penelitian ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada *non-equivalent control group design*, kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol

tidak dipilih secara random, tetapi menggunakan kelompok atau kelas yang telah terbentuk. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat berjalan secara alami. Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi perlakuan, namun dengan menggunakan cara yang berbeda. Berikut gambaran desain penelitian yang disajikan pada Tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3. 1
Desain Penelitian dengan Non-equivalent Control Group Design

	Keterampilan menulis kreatif Siswa	Perlakuan	Keterampilan menulis kreatif Siswa
Kelas Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kelas Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ : keterampilan menulis kreatif siswa di kelas eksperimen sebelum perlakuan

O₂ : keterampilan menulis kreatif siswa di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan

O₃ : keterampilan menulis kreatif siswa di kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan

O₄ : keterampilan menulis kreatif siswa di kelas kontrol setelah diberikan perlakuan

X₁ : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen menggunakan

Storybird sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris

Sesuai tabel di atas, penelitian dilakukan pada dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada kedua kelompok tersebut akan dilihat perbedaan capaian terkait keterampilan menulis kreatif sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen adalah dengan menggunakan media *website Storybird* pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Sedangkan tidak ada perlakuan khusus yang diberikan kepada kelompok kontrol.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMAN 1 Margahyu, kab. Bandung. Sekolah ini beralamat di Jl. Kopo No. 397, Margahyu, Sulaiman, Kec. Margahyu, Kab. Bandung, Provinsi Jawa Barat. Alasan dipilihnya SMAN 1 Margahyu sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini dianggap representatif dan memenuhi kriteria untuk dilakukannya penelitian yaitu adanya mata pelajaran Bahasa Inggris dan mendukung penggunaan teknologi dan Internet dalam pembelajarannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas siswa XI SMAN 1 Margahyu yang terdiri dari 4 kelas IPS, 7 kelas IPA, dan 1 kelas Bahasa. Jumlah populasi berdasarkan jumlah seluruh siswa kelas XI yaitu 412 siswa. Pemilihan populasi dilakukan sebagai salah satu cara dalam membatasi ruang lingkup penelitian dan dipilihnya pelajar pada tingkat SMA adalah karena kaitannya dengan media *website Storybird* yang berupa media dengan berbantuan teknologi dan berkaitan juga dengan dipelajarinya materi keterampilan menulis sebagai salah satu kemampuan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, tingkat SMA dianggap sudah mampu berpikir tingkat tinggi dan juga sedang dalam tahap diperlukannya pengembangan kreativitas.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian dibutuhkan untuk mempersempit lingkup penelitian dengan alasan bahwa populasi bukan hanya terdiri dari subjek penelitian tapi juga meliputi lingkungan dan lain-lain yang bisa jadi tidak dibutuhkan dalam penelitian. Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang diambil, karena populasi yang terlalu luas tidak memungkinkan untuk dilakukannya penelitian. Menurut Arifin (2014, hlm. 215) “Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*).” Sampel yang diambil masih memiliki karakteristik yang representatif yang diperlukan dalam penelitian karena sampel itu sendiri merupakan bagian dari populasi penelitian.

Sampel dipilih dengan menggunakan *probability sampling* dengan teknik *cluster sampling*. Menurut Sukardi (2013, hlm. 61) “Teknik klaster atau *Cluster*

Sampling ini memilih sampel bukan didasarkan pada individual, tetapi lebih didasarkan pada kelompok, daerah, atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama”. Teknik *cluster sampling* dipilih karena sampel yang akan diambil untuk penelitian ini adalah kelompok siswa yang telah terbentuk tanpa campur tangan peneliti, yang berarti peneliti menggunakan kelas yang sudah terbentuk di sekolah tersebut. Oleh karena itu sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah dua kelas dari kelas tingkat XI di SMAN 1 MARGAHAYU. Kriteria pemilihan sampel yaitu karena media *website Storybird* dapat dianggap sebagai media yang sederhana meskipun sudah berbasis teknologi dan siswa SMA tingkat di atas tingkat XI sudah dianggap mampu berpikir lebih tinggi sehingga penggunaan media *website Storybird* dianggap dapat digunakan oleh mereka.

3.3 Definisi Operasional

Tujuan dari definisi operasional adalah untuk mempermudah dalam memahami variabel penelitian serta mengurangi keberagaman persepsi. Berikut definisi operasional penelitian.

3.3.1 Media *Storybird*

Storybird adalah platform berbentuk *website* yang dibuat untuk kegiatan literasi, khususnya membaca dan menulis. Didalam *Storybird* tersedia kolom untuk menulis dan kolom untuk mencari ilustrasi. Ilustrasi yang disediakan di *Storybird* sangat bervariasi dan banyak sehingga mampu mendorong kreatifitas siswa. *Storybird* sebagai media pembelajaran digunakan sebagai wadah bagi siswa untuk melatih keterampilan menulis.

3.3.2 Keterampilan menulis kreatif

Keterampilan menulis kreatif adalah kemampuan membuat karya tulis di luar kelompok tulisan profesional yang merupakan hasil dari berfikir kreatif. Menulis kreatif adalah produk kreatifitas sehingga indikatornya mengandung indikator turunan dari berpikir kreatif. Indikator yang digunakan adalah indikator produk kreativitas yang dihubungkan dengan keterampilan menulis kreatif yang dikembangkan oleh Besemer. Indikator menulis kreatif yang dimaksud yaitu kebaruan, resolusi, dan gaya penulisan.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes. Tes dalam penelitian ini, pada dasarnya digunakan untuk melihat perbedaan keterampilan menulis kreatif pada siswa. Tes diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah diberi *treatment* atau perlakuan yang berupa penggunaan *Storybird* dalam pembelajaran. Tes yang akan dilaksanakan yaitu tes uraian bebas yang berupa membuat sebuah cerita dengan beberapa ketentuan yang sudah ditentukan. Tes dikembangkan berdasarkan indikator-indikator pada penilaian keterampilan menulis kreatif. Penilaian yang diberikan peneliti pada penelitian ini menggunakan skala *rubric* 1 sampai 5.

Selain itu, sebagai pendukung data, digunakan juga observasi. Catatan observasi adalah catatan yang dibuat berdasarkan hasil observasi yang ada di lapangan. Hal yang diobservasi adalah hal-hal terkait reaksi maupun tingkah laku siswa saat belajar menggunakan *Storybird*. Tujuan peneliti menggunakan observasi yaitu sebagai data pendukung dalam penelitian agar peneliti dapat melihat bagaimana perilaku siswa dan reaksi siswa ketika menggunakan media *Storybird* dalam proses pembelajaran.

3.4.2 Pengujian Parameter Penelitian

3.4.2.1 Uji validitas

Uji validitas perlu dilakukan untuk melihat apakah instrumen dapat digunakan dalam penelitian. Uji validitas ini digunakan untuk menilai apakah seperangkat alat ukur sudah tepat dalam pengukurannya. Pengujian validitas instrumen terdiri dari pengukuran validitas konstruksi, validitas isi, dan validitas empiris. Validitas konstruks dilakukan untuk menguji instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian, dalam hal ini yaitu mengenai keterampilan menulis kreatif siswa. Validitas isi berhubungan dengan instrumen yang berhubungan dengan materi atau isi pelajaran, dalam hal ini yaitu mengenai struktur dan gaya penulisan. Untuk melakukan uji validitas konstruk dan isi, peneliti melakukan *expert judgement* instrumen penelitian kepada dosen ahli di departemen kurikulum dan

teknologi pendidikan dan guru di sekolah tempat penelitian dilaksanakan. Selain itu, dilakukan juga uji validitas dengan uji validitas *Pearson Product Moment*.

3.4.2.2 Uji realibilitas

Uji reabilitas instrumen sama halnya dengan uji validitas, dilakukan untuk melihat apakah instrumen penelitian tersebut dapat digunakan. Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2016, hlm. 354) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Dalam penelitian ini perhitungan uji reliabilitas digunakan dengan teknik *Cronbach Alpha*. Peneliti menggunakan teknik *Cronbach Alpha* karena instrumen yang dikembangkan berbentuk uraian dan penskoran dalam instrumen yang dikembangkan berbentuk skala.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, kegiatan yang dilakukan adalah mengambil data yang diperlukan untuk penelitian. Proses pengambilan data ini harus terjadi dalam lingkungan yang terkondisi. Oleh karena itu, dibuat prosedur penelitian. Prosedur penelitian berfungsi sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian saat dilapangan sehingga peneliti mengetahui langkah-langkah dan gambaran yang harus dilakukan saat melakukan penelitian.

3.5.1 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian merupakan langkah-langkah atau tahap-tahap yang sistematis untuk melakukan dan menyelesaikan penelitian. Secara umum terdapat tiga tahap prosedur penelitian, yaitu sebagai berikut :

3.5.1.1 Tahap perencanaan penelitian

1. Mengidentifikasi masalah dan menentukan masalah penelitian berdasarkan hasil observasi dan studi literatur.
2. Melakukan studi pendahuluan dengan berkunjung ke lapangan untuk melihat kondisi sebenarnya.
3. Melakukan studi literatur dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, skripsi, thesis, disertasi, artikel ilmiah, dan lain sebagainya.

4. Merumuskan rumusan masalah penelitian, perumusan judul penelitian, dan rancangan penelitian yang sesuai dengan masalah dan tujuan.
5. Merumuskan hipotesis penelitian.
6. Menyusun proposal penelitian dengan menentukan metode penelitian, pendekatan penelitian, variabel penelitian, dan instrumen yang akan digunakan.

3.5.1.2 Tahap pelaksanaan penelitian

1. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Melakukan uji coba instrument kepada kelas selain kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Melakukan perbaikan sesuai hasil uji instrumen.
4. Melakukan pengukuran awal dengan *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
5. Memberikan materi mengenai menulis cerita, unsur-unsur cerita, serta struktur teks, unsur kebahasaan dan fungsi sosial dari *narrative text* menggunakan media pembelajaran *Storybird* pada kelas eksperimen.
6. Memberikan materi mengenai menulis cerita, unsur-unsur cerita, serta struktur teks, unsur kebahasaan dan fungsi sosial dari *narrative text* menggunakan *Microsoft Powerpoint* pada kelas kontrol.
7. Melakukan pengukuran akhir dengan *posttest*.
8. Menganalisis data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.5.1.3 Tahap akhir penelitian

1. Mengolah data hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
2. Menganalisis data dengan teknik analisis data yang sudah dirumuskan.
3. Membuat simpulan berdasarkan hasil pengolahan data.
4. Membuat laporan penelitian.

3.5.2 Variabel penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat hubungan antara variabel yang diteliti. Sugiyono (2016, hlm. 61) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya. Oleh karena itu, variabel dapat dianggap sebagai kata kunci yang berkaitan dengan sebuah penelitian. Adapun variabel penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas adalah yang mempengaruhi, yaitu media *Storybird*.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu keterampilan menulis kreatif.

Dari variabel penelitian di atas dapat terlihat hipotesis dari penelitian ini. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu hipotesis umum dan hipotesis khusus. Dalam rumusan hipotesis baik umum maupun khusus didalamnya terdapat hipotesis nol (H_0) dan hipotesis kerja (H_1). Dalam hipotesis umum, hipotesis nol (H_0) diartikan bahwa penggunaan *Storybird* tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis kreatif siswa, sedangkan hipotesis kerja (H_1) mempunyai arti bahwa penggunaan *Storybird* berpengaruh terhadap keterampilan menulis kreatif siswa.

Sama halnya dengan hipotesis umum, hipotesis khusus memiliki hipotesis nol dan hipotesis kerja, hanya saja dilihat dari masing-masing aspek keterampilan menulis kreatif yang terdiri dari kebaruan, resolusi, dan gaya penulisan. Sehingga, hipotesis khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis Nol ($H_0 : \mu_1 = \mu_2$)

Penggunaan *website Storybird* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Margahayu tidak memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis kreatif siswa pada aspek kebaruan (*novelty*).

Hipotesis Alternatif ($H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$)

Penggunaan *website Storybird* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Margahayu memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis kreatif siswa pada aspek kebaruan (*novelty*).

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis Nol ($H_0 : \mu_1 = \mu_2$)

Penggunaan *website Storybird* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Margahayu tidak memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis kreatif siswa pada aspek resolusi (*resolution*).

Hipotesis Alternatif ($H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$)

Penggunaan *website Storybird* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Margahayu memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis kreatif siswa pada aspek resolusi (*resolution*).

3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis Nol ($H_0 : \mu_1 = \mu_2$)

Penggunaan *website Storybird* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Margahayu tidak memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis kreatif siswa pada aspek gaya penulisan (*style*).

Hipotesis Alternatif ($H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$)

Penggunaan *website Storybird* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Margahayu memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis kreatif siswa pada aspek gaya penulisan (*style*).

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah didapatkannya data penelitian. Analisis data dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari penelitian. Sukardi (2013, hlm. 86) menjelaskan bahwa analisis data merupakan kegiatan menganalisis data dalam suatu proses penelitian yang terdiri dari dua kegiatan yaitu mendeskripsikan data dan melakukan uji statistika. Oleh karena itu, analisis data terdiri dari pengolahan data secara statistik dan menganalisis data hasil pengolahan data tersebut.

3.6.1 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah *pretest* dan *posttest*. Tes yang diberikan berupa uraian bebas yaitu mengenai menulis cerita dalam *narrative text*. Tes diberikan di awal sebagai data awal, kemudian diberikan perlakuan, dan setelah itu siswa diberikan tes lagi sebagai data pembandingan sehingga terlihat perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Hasil dari perbandingan tersebut kemudian dibandingkan lagi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk melihat perbedaan antara kelompok yang diberikan perlakuan (*treatment*) dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan. Selain itu, dilakukan juga observasi sebagai pendukung data yang berupa kegiatan pemantauan untuk melihat reaksi dan respon siswa saat diberikan perlakuan.

3.6.2 Teknik analisis data

Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data *pretest* dan *posttest*, uji normalitas, dan uji hipotesis. Setelah melakukan pengumpulan data maka langkah selanjutnya adalah memeriksa dan menganalisis serta menghitung skor hasil *pretest* dan *posttest*. Untuk menghitung *pretest* dan *posttest* digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = rata-rata nilai

$\sum X$ = jumlah skor

n = jumlah siswa

Kemudian, untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis kreatif siswa dapat dilakukan dengan mencari *gain* dengan menghitung selisih dari hasil *pretest* dan *posttest* dari data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan rumus :

$$\text{Gain} = \text{Skor posttest} - \text{skor pretest}$$

3.6.3 Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai salah satu cara untuk memeriksa keabsahan atau normalitas sampel. Uji normalitas bertujuan agar sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas diperlukan sebagai prasyarat untuk menentukan uji statistik hipotesis yang tepat. Program aplikasi pengolah data yang digunakan yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dengan uji normalitas menggunakan *one sampel Kolmogorov Smirnov*. Kriteria dalam pengujian normalitas *one sampel Kolmogorov Smirnov* adalah jika nilai Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas <0.05 maka distribusi adalah tidak normal, sedangkan jika nilai Sig (Signifikansi) atau nilai probabilitas >0.05 maka distribusi adalah normal.

3.6.4 Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Pada penelitian ini perhitungan uji hipotesis dilakukan dengan uji-t. Data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan membandingkan nilai *gain* dari *posttest* dan *pretest* pada kelompok eksperimen dengan nilai *gain* dari *posttest* dan *pretest* dari kelompok kontrol. Uji hipotesis dilakukan karena penelitian mengkaji perbandingan kemampuan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pada teknisnya perhitungan uji hipotesis ini berbantuan program aplikasi pengolah data *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dengan menggunakan uji *independent t-test* dengan uji dua pihak atau *two-tailed*. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah H_0 dapat diterima atau ditolak dan apakah H_1 dapat diterima atau ditolak. Kriteria pengambilan kesimpulan untuk uji hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Apabila $t_{hitung} \neq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y).
2. Apabila $t_{hitung} = t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y).